



SALINAN

PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 75 TAHUN 2016
TENTANG
PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA
KE DALAM MODAL PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk memperbaiki struktur permodalan Perusahaan Umum (Perum) BULOG, perlu melakukan penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal Perusahaan Umum (Perum) BULOG yang berasal dari hasil proyek/kegiatan yang bersumber dari Bagian Anggaran Badan Urusan Logistik Tahun Anggaran 2003 dan 2004, serta Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara Tahun Anggaran 2004, 2005, dan 2006;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 ayat (4) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara serta Pasal 31 ayat (4) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016, perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Umum (Perum) BULOG;

Mengingat . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-2-

- Mengingat :
1. Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297);
 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 278, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5767) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 146, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5907);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara Pada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4555);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN PEMERINTAH TENTANG PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA KE DALAM MODAL PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG.

Pasal . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-3-

Pasal 1

Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal ke dalam modal Perusahaan Umum (Perum) BULOG yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2003 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG yang selanjutnya diatur kembali dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perusahaan Umum (Perum) BULOG.

Pasal 2

- (1) Nilai penambahan penyertaan modal negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sebesar Rp675.250.887.482,00 (enam ratus tujuh puluh lima miliar dua ratus lima puluh juta delapan ratus delapan puluh tujuh ribu empat ratus delapan puluh dua rupiah).
- (2) Penambahan penyertaan modal negara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berasal dari hasil proyek/kegiatan yang bersumber dari Bagian Anggaran Badan Urusan Logistik Tahun Anggaran 2003 dan 2004, serta Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara Tahun Anggaran 2004, 2005, dan 2006, dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Pemerintah ini.

Pasal 3

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-4-

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 Desember 2016
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 30 Desember 2016
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

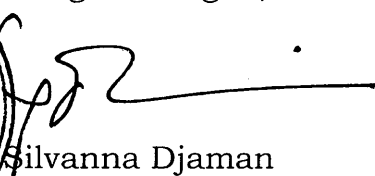
YASONNA H. LAOLY

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2016 NOMOR 328

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Asisten Deputi Bidang Perekonomian,
Deputi Bidang Hukum dan
Perundang-undangan,




Silvanna Djaman



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 75 TAHUN 2016

TENTANG PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL
NEGARA REPUBLIK INDONESIA KE DALAM
MODAL PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG

DAFTAR RINCIAN DAN NILAI

PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA KE
DALAM MODAL PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG

No		Nama Aset	Jumlah	Tahun Anggaran	Nilai Perolehan Rp
I		BANGUNAN			
	1	ACEH			
	a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	5	2005	5,468,608,627.00
	2	SUMATERA UTARA			
	a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	2	2004	2,009,953,428.00
	3	RIAU			
	a	Bangunan Gudang	1	2005	1,896,863,000.00
	b	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2005	1,426,452,770.00
	4	SUMATERA BARAT			
	a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2003	482,999,643.00
	b	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2004	935,422,714.00
	5	JAMBI			
	a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2005	1,349,646,770.00
	6	SUMATERA SELATAN			
	a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	2	2005	1,929,640,278.00
	b	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	3	2006	4,913,569,666.00
	c	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2003	482,999,643.00

d Bangunan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-2-

	d	Bangunan Gudang Bulog Baru (GBB)	1	2003	1,600,650,510.00
7		BENGKULU			
	a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2004	935,422,714.00
8		LAMPUNG			
	a	Bangunan Gudang Bulog Modern (GBM)	1	2003	482,999,643.00
	b	Bangunan Gudang Bulog Modern (GBM)	1	2004	935,422,714.00
	c	Bangunan Gudang Semi Permanen (GSP)	2	2004	1,870,845,428.00
	d	Bangunan Gudang Bulog Modern (GBM)	1	2005	496,132,508.00
9		DKI JAKARTA			
	a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2004	1,023,694,000.00
	b	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	2	2006	2,813,255,666.00
	c	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2003	1,038,511,150.85
	d	Komplek Pergudangan	5	2006	3,746,845,000.00
10		JAWA BARAT			
	a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	6	2003	4,823,794,921.30
	b	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	2	2004	1,949,180,714.00
	c	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	5	2005	6,147,549,675.00
	d	Bangunan Silo	1	2005	11,285,308,667.00
	e	Bangunan Silo	1	2006	11,772,380,845.00
11		JAWA TENGAH			
	a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	8	2003	5,571,831,913.00
	b	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	8	2004	7,242,511,547.00
	c	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	6	2005	7,154,605,866.00
	d	Bangunan Silo	4	2005	11,772,380,845.00
	e	Bangunan Silo	4	2006	11,285,308,667.00
12		YOGYAKARTA			
	a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2003	803,142,857.00
	b	Bangunan Rice Milling Plant	1	2006	1,289,352,333.00

(RMP) . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-3-

			(RMP)			
		c	Bangunan Gudang Bulog Baru (GBB)	1	2006	2,806,626,000.00
13			JAWA TIMUR			
		a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	13	2003	8,696,310,151.00
		b	Bangunan Gudang Bulog Baru (GBB)	2	2003	4,995,569,000.00
		c	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	7	2004	7,067,708,643.00
		d	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	5	2005	6,376,233,850.00
		e	Bangunan Silo	4	2005	11,772,380,845.00
		f	Bangunan Gudang Bulog Baru (GBB)	2	2005	5,442,466,500.00
		g	Bangunan Silo	4	2006	11,285,308,667.00
14			KALIMANTAN BARAT			
		a	Bangunan Gudang	1	2006	2,343,228,000.00
		b	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2005	1,306,606,821.00
15			KALIMANTAN TIMUR			
		a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2004	995,039,714.00
16			KALIMANTAN SELATAN			
		a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2005	1,316,962,770.00
		b	Bangunan Gudang Bulog Baru (GBB)	1	2003	482,999,643.00
17			KALIMANTAN TENGAH			
		a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2004	995,039,714.00
		b	Bangunan Gudang Bulog Baru (GBB)	1	2006	2,629,287,000.00
18			SULAWESI UTARA			
		a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	2	2004	2,109,315,428.00
19			SULAWESI TENGAH			
		a	Bangunan Gudang Daerah Terpencil (GDT)	1	2006	2,846,700,000.00
		b	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2003	482,999,643.00
		c	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2005	1,311,888,821.00
20			SULAWESI TENGGARA			

a Bangunan . . .



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-4-

	a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2004	1,074,530,714.00
	b	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2006	1,352,052,770.00
21		SULAWESI SELATAN			
	a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	6	2003	4,247,727,493.00
	b	Bangunan Gudang	1	2004	3,626,235,635.00
	c	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	7	2004	7,264,359,998.00
	d	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	3	2005	5,138,860,326.00
22		BALI			
	a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	2	2003	1,060,096,951.00
23		NUSA TENGGARA BARAT			
	a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	2	2003	1,458,167,357.00
24		NUSA TENGGARA TIMUR			
	a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2005	1,317,847,821.00
	b	Bangunan Gudang Bulog Baru (GBB)	1	2006	2,392,040,000.00
25		MALUKU			
	a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	1	2006	1,425,019,770.00
	b	Bangunan Gudang Beras	1	2006	1,499,718,000.00
26		PAPUA			
	a	Bangunan Rice Milling Plant (RMP)	2	2006	1,644,092,714.00
	b	Bangunan Gudang	2	2006	5,255,819,000.00
		JUMLAH BANGUNAN	162		230,956,524,482.15
II		MESIN			
1		ACEH			
	a	Rice Milling Plant (RMP)	5	2005	14,068,895,769.00
2		SUMATERA UTARA			
	a	Rice Milling Plant (RMP)	2	2004	5,589,760,000.00
3		RIAU			
	a	Rice Milling Plant (RMP)	1	2005	2,889,375,769.00
4		SUMATERA BARAT			
	a	Rice Milling Plant (RMP)	1	2003	2,492,857,143.00
	b	Rice Milling Plant (RMP)	1	2004	2,794,880,000.00
5		JAMBI			



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

-5-

	a	Rice Milling Plant (RMP)	1	2005	2,889,375,769.00
6		SUMATERA SELATAN			
	a	Rice Milling Plant (RMP)	1	2005	2,889,375,769.00
	b	Rice Milling Plant (RMP)	2	2006	5,741,615,000.00
	c	Rice Milling Plant (RMP)	1	2003	2,492,857,143.00
7		BENGKULU			
	a	Rice Milling Plant (RMP)	1	2004	2,794,880,000.00
8		LAMPUNG			
	a	Rice Milling Plant (RMP)	2	2003	5,287,737,143.00
	b	Rice Milling Plant (RMP)	2	2004	5,589,760,000.00
9		DKI JAKARTA			
	a	Rice Milling Plant (RMP)	1	2004	2,794,880,000.00
	b	Rice Milling Plant (RMP)	1	2003	2,492,857,143.00
	c	Rice Milling Plant (RMP)	2	2006	5,702,565,000.00
10		JAWA BARAT			
	a	Rice Milling Plant (RMP)	6	2003	14,957,142,858.00
	b	Rice Milling Plant (RMP)	3	2005	8,573,631,538.00
	c	Rice Milling Plant (RMP)	2	2004	5,589,760,000.00
	d	Rice Milling Plant (RMP)	2	2006	5,778,751,538.00
11		JAWA TENGAH			
	a	Rice Milling Plant (RMP)	7	2003	17,450,000,001.00
	b	Rice Milling Plant (RMP)	6	2004	16,165,234,286.00
	c	Rice Milling Plant (RMP)	6	2005	17,336,254,614.00
	d	Rice Milling Plant (RMP)	2	2006	5,631,862,500.00
12		YOGYAKARTA			
	a	Rice Milling Plant (RMP)	1	2003	2,492,857,143.00
	b	Rice Milling Plant (RMP)	1	2005	2,824,882,500.00
13		JAWA TIMUR			
	a	Rice Milling Plant (RMP)	12	2003	32,407,142,859.00
	b	Rice Milling Plant (RMP)	6	2005	15,956,881,845.00
	c	Rice Milling Plant (RMP)	7	2004	19,564,160,000.00
14		KALIMANTAN BARAT			
	a	Rice Milling Plant (RMP)	1	2005	2,892,307,692.00
15		KALIMANTAN TIMUR			
	a	Rice Milling Plant (RMP)	1	2004	2,794,880,000.00
16		KALIMANTAN SELATAN			
	a	Rice Milling Plant (RMP)	1	2005	2,889,375,769.00
	b	Rice Milling Plant (RMP)	1	2003	2,492,857,143.00
17		KALIMANTAN TENGAH			
	a	Rice Milling Plant (RMP)	1	2004	2,794,880,000.00
18		SULAWESI UTARA			
	a	Rice Milling Plant (RMP)	2	2004	5,589,760,000.00
19		SULAWESI TENGAH			

a Rice . . .